

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL PASCASARJANA (SNP) UNIVERSITAS SYIAH KUALA 2017

**BIDANG
SOSIAL & PENDIDIKAN**



**“ Penguatan Tata Kelola
dan Sinergitas Pascasarjana
untuk Meningkatkan Mutu
Pendidikan dan Penelitian ”**

Banda Aceh, 13 April 2017



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2017**

Suhendrayatna, dkk.

Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Syiah Kuala 2017-Oleh:
Dr. Ir. Suhendrayatna, M. Eng., dkk.-Vol. 1, Cet. I,-Banda Aceh: Program
Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, 2017.

iv, 190 hlm

ISSN : 2579-3101

-
- **PROSIDING SEMINAR NASIONAL PASCASARJANA UNIVERSITAS SYIAH KUALA 2017:**
"Penguatan Tata Kelola dan Sinergisitas Pascasarjana Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Penelitian".

Penyunting:

1. Dr. Ir. Suhendrayatna, M.Eng (Unsyiah)
2. Dr. Hesti Meilina, M.Si (Unsyiah)
3. Dr. Zulfahrizal, M.Si (Unsyiah)
4. Ir. Sugianto, M.Sc., Ph.D (Unsyiah)
5. Dr. Teuku Rihayat, MT. (PNL)
6. Dr. TM. Jamil, M.Si (Unsyiah)
7. Dr. Eng. Muhammad Makky, STP, M. Si (Unand)
8. Dr. Abdul Gani Haji, M.Si (Unsyiah)

-
- Diterbitkan oleh:

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Jalan Tgk. Chik Pante Kulu No.5 Kopelma Darusaalam, Banda Aceh, 23111

Tlp. (0651) 7555110

-
- Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari Penerbit.

-
- Cetakan I: 2017
-

**SAMBUTAN
DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera untuk kita semua, segala Puji syukur kehadirat Allah SWT, sehingga hanya berkat rahmat dan hidayah-Nya Seminar Nasional Pascasarjana (SNP) Unsyiah 2017 dengan tema "Penguatan Tata Kelola dan Sinergisitas Pascasarjana untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Penelitian" dapat terselenggara dengan baik. Shalawat beserta salam semoga tercurah pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan pengikutnya.

Seminar nasional ini diagendakan sebagai kegiatan tahunan yang diselenggarakan oleh Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala (PPs Unsyiah) yang pada tahun 2017 ini pelaksanaannya bersamaan dengan Rapat Kerja Forum Pimpinan Pascasarjana (FORPIMPAS) PTN-Barat. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi jembatan yang tepat untuk berbagi informasi dan bertukar ide tentang kondisi akademik dan penelitian sehingga dapat sinergisitas antara anggota FORPIMPAS dapat terjalin dan menjadikannya sebagai ajang pembaruan cara pandang dunia akademik sehingga dapat disampaikan kiat-kiat yang dapat mengantarkan pada pencerahan ilmu pengetahuan sesama anggota.

Seminar ini diikuti oleh 46 peserta dari kalangan dosen, peneliti, praktisi dan mahasiswa pascasarjana yang berasal dari berbagai universitas di Indonesia, khususnya bagian barat. Panitia seminar juga mengundang empat pembicara sebagai *Guest Speaker*, yakni Prof. Dr. Hamdan Said (Universiti Teknologi Malaysia), Prof. dr. Ali Ghufron, M.Sc., Ph.D (Ditjen Sumber Daya Iptek Dikti), Prof. Dr. Hj. Hilda Zulkifli, M.Si., DEA (Universitas Sriwijaya Palembang), dan Prof. Dr. Syamsul Rizal (Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala). Atas nama pimpinan PPs Unsyiah, kami menghaturkan terima kasih kepada para *Guest Speaker* atas kesedian dan partisipasinya menjadi pembicara utama, demikian juga terima kasih kepada peserta yang telah ikut mempresentasikan hasil penelitiannya.

Atas nama pimpinan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi atas terselenggaranya Seminar Nasional Pascasarjana Tahun 2017 ini. Seminar ini dapat berlangsung dengan sukses berkat usaha maksimal dari panitia penyelenggara dan partisipasi peserta seminar dan kontribusi makalah oleh para peserta.

Akhir kata, selamat telah sukses menyelenggarakan Seminar Nasional Pascasarjana Tahun 2017, semoga Allah SWT memberkahi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

**Banda Aceh, 13 April 2017
Direktur PPs Unsyiah,**

Prof. Dr. Ir. Darusman, M.Sc

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT., atas segala limpahan rahmat-Nya yang berupa kesehatan dan kesempatan untuk saling bertemu, bertukar ilmu, dan berdiskusi dalam kegiatan Seminar Nasional Pascasarjana Tahun 2017 (SNP 2017). Tujuan seminar Nasional SNP 2017 ini adalah sebagai wadah atau sarana forum ilmiah yang dapat memberikan sumbang pikiran terhadap peningkatan pendidikan dan penelitian yang selama ini terus didiskusikan. Kegiatan seminar Nasional ini mengupas tentang penguatan tata kelola dan sinergisitas pascasarjana untuk meningkatkan mutu pendidikan dan penelitian, regulasi kebijakan, dan hasil-hasil penelitian di bidang sains, pendidikan, dan sosial.

Kegiatan seminar Nasional SNP 2017 ini dapat menjadi ajang yang baik untuk mengekspresikan dan menemukan ide-ide baru dalam tantangan pendidikan dan penelitian melalui penulisan artikel prosiding seminar nasional yang dapat diakses pada laman : <http://jurnal.unsyiah.ac.id/SNP-Unsyiah/issue/archive>. Prosiding SNP Unsyiah 2017 ini dibagi dalam 2 (dua) Bidang, masing-masing: (A) Bidang Sains dan Teknologi, dan (B) Bidang Sosial dan Pendidikan. Harapan kami, prosiding seminar nasional ini dapat menjadi sumbangan pemikiran dan keilmuan yang bermanfaat dan bermakna untuk meningkatkan pendidikan dan penelitian di era globalisasi.

Semoga dengan seminar nasional ini dapat menambah khasanah keilmuan dan bermanfaat untuk peningkatan pendidikan dan penelitian di Indonesia. Kami memberi apresiasi yang besar dan berterimakasih kepada segenap panitia, pemateri, partisipan dan segenap pendukung kegiatan SNP 2017 ini.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Banda Aceh, 13 April 2017

Ketua,

Dr. Ir. Suhendrayatna, M.Eng

DAFTAR ISI

SAMBUTAN DIREKTUR PPs UNIVERSITAS SYIAH KUALA	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
PEMAKALAH BIDANG SOSIAL DAN PENDIDIKAN (B)	
01. Kepuasan Mahasiswa Program Pascasarjana (PPs) terhadap Layanan Akademik Dosen Di Universitas Negeri Padang Nurhizrah Gistituati, Z. Mawardí Effendi, Lusi Susanti	B1
02. Demokrasi Pendidikan Pascasarjana dan Generasi Emas Indonesia 2045 Azwar Ananda	B12
03. Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Advance Organizer Berbantuan Kartun Humor terhadap Hasil Belajar Darmansyah	B19
04. Pengembangan Model IDACR untuk Meningkatkan Kemampuan Mengevaluasi Peserta Didik SMA pada Mata Pelajaran Fisika Rauza Tunnur, Mundilarto	B25
05. Aktivitas Motorik Suku Anak dalam Desa Muaro Kelis, Kecamatan Tengah Ilir, Kabupaten Tebo Provinsi Jambi Eri Barlian dan Yusra	B35
06. Penerapan Model Pembelajaran Advance Organizer untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Fluida Dinamis di SMAN 5 Banda Aceh Intan Putriana, Yusrizal, Adi Rahwanto	B43
07. Efektivitas Pembelajaran e-learning Berbasis Goesmart terhadap Pemahaman Membaca dan Minat Belajar pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Siswa Kelas XI SMA Pondok Pesantren Modern Daar El-Qolam Belaraja Kabupaten Tangerang Masrupi	B49
08. Pengembangan Alur Belajar Pecahan Berbasis Realistic Mathematics Education Ahmad Fauzan, Oci Yulina Sari	B55
09. Analisis Penerapan Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran PKn untuk Meningkatkan Kecakapan Kewarganegaraan Siswa SD Asnawi, T.M. Jamil, Ronald Fransyaigu, Bunga Mulyahati	B64
10. Altman Modification Models dan Harga Saham Perusahaan Batubara di Bursa Indonesia Ghazali Syamni, M. Shabri Abd. Majid, Ichsan	B70
11. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Kabupaten Pidie Jaya Benazir, Azharsyah	B79
12. Studi Penentuan Pelabuhan Utama Ekspor Ikan Tuna di Aceh Pratiwi Dwi Suhartanti, Nurdasila Darsono	B86

13. Identifikasi Miskonsepsi Mahasiswa Calon Guru Fisika pada Pokok Bahasan Rangkaian Listrik melalui Certainty of Response Index
Yunita B94
14. Faktor Determinan Kepatuhan Diet pada Pasien Hipertensi dengan Pendekatan Health Promotion Model (HPM)
Elizar Fatmi, Teuku Tahlil, Mulyadi B102
15. Millenarianism, Fundamentalism and Radicalism: Some Conceptual and Theoretical Frameworks in Studying Syiah in Indonesia
M. Akmal, Al Chaidar, Apridar Abdurrahman Puteh, T.M. Jamil B111
16. Stigma Keluarga terhadap Penderita Skizofrenia Ditinjau dari Aspek Sosial Budaya dengan Pendekatan Sunrise Model
Risna, Mudatsir, Hajjul Kamil, Syarifah Rauzatul Jannah, Teuku Tahlil B121
17. Persepsi Perawat tentang Penggunaan Neonatal Behavioral Assessment Scale sebagai Intervensi Awal dalam Meningkatkan Interaksi Ibu-Bayi Di Puskesmas Kota Banda Aceh: Sebuah Studi Kualitatif
Yuni Arnita, Teuku Tahlil, Bakhtiar B129
18. Determinants of Sustainability Disclosure: Evidence from Non-Financial Companies Listed On the Indonesia Stock Exchange 2013-2015
Sarah Nabila Yasmin, Zuraida Zuraida B139
19. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru pada MAN Beureunuen Kabupaten Pidie
Habsah, Cut Zahri Harun, Nasir Usman B150
20. Epektifitas Pelaksanaan Tugas Pengawas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Sekolah Dasar Lingkungan UPTD Suku I Disdikpora Kota Banda Aceh
Maisyarah S, Nasir Usman, Niswanto B154
21. Implementasi Manajemen Strategik dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan pada SDIT Al-Fityan Kabupaten Aceh Besar
Minawati, Murniati, Niswanto B160
22. Pengaruh Model Pembelajaran dan Potensi Akademik terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Negeri Jurusan Akuntansi
Weny Nurwendari, Harun Sitompul, Muchtar, T.M. Jamil, Ulfa Nurhayani B165
23. Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keterampilan Proses Sains Siswa pada Materi Fluida Statis
Rahmazani, Adlim, Rini Safitri B172
24. Analisis Tingkat Partisipasi Anggota POKMASWAS dalam Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (Studi Kasus di Kota Sabang)
Neliyanti, Agussabti, Indra B181
25. Penggunaan Bahasa Campur Kode dalam Rapat Resmi Dewan Perwakilan Rakyat Aceh
T.M. Jamil, Wirduna B190

Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Advance Organizer* Berbantuan Kartun Humor terhadap Hasil Belajar

Darmansyah

Program Studi Magister Teknologi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

Corresponding Author: darmansyah2013tp@gmail.com

Abstrak

Studi ini meneliti tentang efektivitas model pembelajaran *advance organizer* berbantuan kartun humor terhadap hasil belajar mahasiswa mata kuliah Strategi Pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode *quasy eksperimental* dengan desain *Non-equivalent Control Group Post-test only*. Sampel penelitian berjumlah 56 mahasiswa, terdiri dari dua kelompok eksperimen dan kontrol yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Kedua kelompok dibelajarkan secara terpisah dengan model pembelajaran *Advance Organizer* berbantuan kartun humor dan kelompok kontrol menggunakan model konvensional dengan ceramah diselingi tanya-jawab berbantuan media *powerpoint*. Data dianalisis dengan teknik *t-test*. Penelitian ini mengungkapkan bahwa hasil belajar mahasiswa yang belajar dengan model pembelajaran *advance organizer* berbantuan kartun humor (87,13) lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional (82,37). Pengujian signifikansi perbedaan dengan uji *t* menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 0,2011 > t_{tabel} = 0,06392$, berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Advance Organizer* berbantuan kartun humor lebih efektif dibandingkan model konvensional.

Kata kunci: Efektivitas, model, *advance Organizer*, Kartun Humor, Hasil Belajar.

Pendahuluan

Proses pembelajaran merupakan upaya penguatan struktur kognitif peserta didik dalam mempelajari konsep, prinsip, fakta dan prosedur, serta informasi baru. Penguatan struktur kognitif dikombinasikan dengan konten yang akan diinternalisasikan dalam pikiran peserta didik terkait langsung dengan prosedur pembelajaran. Dua prinsip yang melandasainya berbentuk diferensiasi progresif dan rekonsiliasi integratif disarankan untuk merancang konsep menjadi bagian yang utuh dari struktur kognitif peserta didik (Asoubel, 1963). Proses inilah yang dianggap penting dalam transfer pengetahuan, karena alasan deduktif pengetahuan baru tidak mungkin terjadi internalisasi secara optimal tanpa dukungan *schemata* atau pengetahuan awal yang memadai.

Internalisasi pengetahuan baru melalui proses akomodasi dan asimilasi diharapkan terjadi dalam pembelajaran, sehingga menghasilkan capaian pembelajaran yang efektif. Diferensiasi progressif gagasan utama tentang konsep dipresentasikan terlebih dahulu, kemudian dirinci menjadi bagian-bagian yang khusus, sedangkan rekonsiliasi integratif ide yang baru dihubungkan secara sadar dengan struktur kognitif yang relevan dengan konsep awal pada peserta didik. Jika seluruh materi pembelajaran sudah dikonsepsi dan disajikan menurut diferensiasi progresif kemudian dilanjutkan secara rekonsiliasi integratif, maka

konsep akan terbangun secara utuh kedalam pikiran peserta didik sebagai hasil dari kedua prinsip tersebut.

Penguatan struktur kognitif peserta didik dapat dilakukan melalui upaya kreatif dari pendidik dalam mendesain dan melaksanakan pembelajaran. Penggunaan berbagai pendekatan, model, strategi, metode pembelajaran terbaik merupakan usaha yang harus senantiasa menjadi perhatian pendidik agar capaian belajarnya menjadi lebih efektif. Pemilihan model, strategi, metode pembelajaran yang tepat juga membutuhkan pertimbangan mendalam, agar efektivitas konsep pembelajaran yang diimplementasikan memberikan capaian pembelajaran yang lebih optimal.

Berdasarkan analisis terhadap evaluasi belajar (Darmansyah, 2016) terungkap bahwa hasil belajar rata-rata yang dicapai mahasiswa relatif rendah. Ditinjau dari taksonomi belajar (Krathwohl, 2002), dapat dinyatakan bahwa capaian belajar menunjukkan tingkat penguasaan yang diperoleh sebagian besar peserta didik hanya sampai pada level "mengetahui dan memahami" (C1 dan C2=64%), sedangkan capaian dalam "mengaplikasikan dan menganalisis" (C3 dan C4=23%) dan selebihnya level "mengevaluasi dan menciptakan" (C5 dan C6=13%).

Rendahnya capaian belajar kognitif terlihat dari ketidakmampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan dan menganalisis konsep yang dipelajari secara tepat. Tugas-tugas yang diberikan tidak dapat diselesaikan dengan baik dan hasilnya kurang optimal, karena kesulitan dalam mengaplikasikan konsep dan prinsip yang dipelajari. Kemampuan dalam mengevaluasi dan mengkreasi juga tampak dari penyelesaian tugas-tugas yang tidak tuntas sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Tugas-tugas yang dihasilkan berkualitas rendah dan minim kreativitas. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kelemahan dalam menstruktur pengetahuannya. Rendahnya capaian belajar dapat berdampak pada minimnya kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik. Secara langsung akan mempengaruhi prestasi belajar secara keseluruhan dan berujung pada rendahnya daya saing lulusan dalam menghadapi dunia kerja. Secara kelembagaan juga akan menghasilkan IPK rata-rata lulusan yang rendah dan berdampak terhadap sistem akreditasi. Masalah inilah yang perlu mendapat perhatian dan dicarikan solusi yang tepat.

Setelah melaksanakan observasi lapangan dan mewawarai beberapa orang mahasiswa (secara purposif) diperoleh kesimpulan bahwa rendahnya capaian belajar disebabkan karena rendahnya kualitas pembelajaran. Kurang tepatnya pendekatan, model, strategi, dan metode pembelajaran yang diterapkan. Pembelajaran yang diterapkan belum memberdayakan seluruh potensi peserta didik sehingga sebagian besar belum mampu mencapai kompetensi individual yang diperlukan untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya. Mahasiswa sulit mendapatkan bahan ajar yang berkualitas karena terbatasnya penyediaan sumber belajar untuk mendukung mata kuliah ini. Ketika mahasiswa diberi tugas bacaan, mereka mengalami kesulitan mencari sumber bacaan yang tersedia di perpustakaan. Memilih model pembelajaran terbaik yang menarik dan membangkitkan semangat belajar mahasiswa akan berdampak terhadap hasil belajar mahasiswa. Setelah memilih model pembelajaran yang tepat diperlukan perencanaan yang sistematis dilanjutkan dengan pengelolaan proses pembelajaran agar bermakna bagi para mahasiswa dan diakhiri dengan melaksanakan evaluasi yang sesuai karakteristik materi dan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan karakteristik masalah yang ditemukan, maka salah satu solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah tersebut adalah penerapan model pembelajaran *Advance Organizer* yang dikembangkan oleh Ausubel (Joyce dan Weil, 2003). Model pembelajaran *Advance Organizer* merupakan model belajar untuk memperoleh pengetahuan baru dikaitkan dengan pengetahuan yang telah ada pada peserta didik. *Advance Organizer* adalah suatu rencana pembelajaran yang digunakan untuk menguatkan struktur kognitif peserta didik ketika mempelajari konsep, prinsip, fakta dan prosedur serta

informasi baru. Model pembelajaran ini juga memberikan petunjuk bagaimana sebaiknya pengetahuan itu disusun serta dipahami dengan benar. *Advance organizer* merupakan suatu model pembelajaran untuk menyiapkan peserta didik melihat kebermaknaan pengetahuan yang akan dipelajari dan menghubungkan dengan konsep yang sudah dimiliki (Hansiswany, 2000).

Pembelajaran menggunakan *advance organizer* dapat membuat belajar bersifat hafalan menjadi lebih bermakna dengan cara menjelaskan hubungan konsep baru dengan konsep relevan yang ada dalam struktur kognitif, agar mahasiswa dapat memahami konsep lebih efektif dan efisien. Proses belajar tidak sekedar menghafal konsep-konsep atau fakta-fakta belaka, namun berusaha menghubungkan konsep-konsep itu untuk menghasilkan pemahaman yang utuh sehingga konsep yang dipelajari akan dipahami secara baik dan mudah diingat.

Gambar yang menarik, lucu, memiliki ciri khas dan disukai seperti kartun humor, akan sangat mendukung proses afirmatif dalam mengenal dan mengingat informasi baru. Internalisasi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang mengkristal menjadi kompetensi akan lebih mudah berasimilasi dengan pengetahuan awal dan dengan cepat terjadi proses akomodasi pengetahuan baru yang masuk ke memori jangka panjang. Informasi baru yang masuk ke memori jangka panjang akan tersimpan dalam waktu lama akan mudah diingat kembali jika selama proses penyimpanannya menggunakan gambar-gambar yang berafirmasi tinggi seperti gambar kartun. Intinya jika ingat gambar kartun humornya, maka otak memorinya terpicu dan terpacu untuk cepat mengingat pesan yang terkandung dalam gambar afirmatif itu (Darmansyah, 2014).

Tulisan ini merupakan hasil penelitian tentang efektivitas penerapan model pembelajaran *Advance Organizer* berbantuan kartun humor terhadap hasil belajar mata kuliah Strategi Pembelajaran. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas model pembelajaran *Advance Organizer* berbantuan kartun humor terhadap hasil belajar.

Bahan dan Metode

Penelitian ini menggunakan metode Quasy Eksperimental dengan dua kelompok sampel eksperimen dan kontrol. Eksperimen dilaksanakan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dalam mata kuliah Strategi Pembelajaran. Data yang memenuhi persyaratan untuk diolah pada kedua kelompok adalah 56 orang mahasiswa (28 orang kelompok eksperimen dan 28 orang kelompok kontrol). Teknik pengumpulan data menggunakan tes tertulis berbentuk esay (70%) dan nilai tugas (30%). Data dianalisis dengan uji perbandingan rata-rata skor dan signifikansi perbedaannya diuji dengan t-test yang terlebih dahulu telah memenuhi prasyarat analisis melalui uji normalitas dan homogenitas.

Pembelajaran di kelas eksperimen dilaksanakan dengan: (1) Penyajian *Advance Organizer* (*Presenting Advance Organizer*)-berbasis kartun humor, (2) Penyajian bahan pelajaran (*Progressive Differentiation*), dan (3) Penguatan organisasi kognitif (*Integrative Reconciliation*). Untuk kelas control, dilakukan seperti biasa dengan kegiatan (1) pendahuluan, (2) kegiatan inti, dan (3) penutup. Kegiatan inti dilaksanakan dengan presentasi *powerpoint* dilengkapi dengan penjelasan tambahan serta tanya-jawab tentang materi yang sama. Setelah pembelajaran dilaksanakan selama 8 minggu, kedua kelompok diberikan tes hasil belajar dan dikombinasikan dengan nilai tugas.

Hasil dan Pembahasan

Setelah diperoleh hasil belajar melalui ujian tulis dalam bentuk esay dan nilai tugas diperoleh data seperti dalam Tabel 1.

Tabel 1. Rerata hasil belajar kelompok eksperimen dan kontrol

No	Jenis Penilaian	Skor Rata-rata	
		Kelompok Eksperimen	Skor Kontrol
1	Tes Hasil Belajar (70%)	87.58	84.42
2	Nilai Tugas (30%)	86.68	80.32
Rata-rata skor total		87.13	82.37

Catatan: (n=28) (sd Kelas Eksperimen=6,25; sd Kelas Kontrol=5,28)

Berdasarkan analisis data tes hasil belajar yang diperoleh dari penggabungan hasil tes dan penilaian tugas dapat dinyatakan perbandingan antara kedua kelompok eksperimen dan kontrol seperti dalam Tabel 1. Tes hasil belajar yang diperoleh kelompok eksperimen lebih tinggi secara signifikan dibandingkan kelompok kontrol. Begitu juga dengan nilai akhir dari tugas yang dihasilkan lebih tinggi secara signifikan daripada kelompok kontrol. Secara keseluruhan terungkap bahwa total hasil belajar yang dicapai oleh kelompok eksperimen lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Hasil belajar rata-rata kelompok eksperimen adalah 87,13 dan kelompok kontrol 84,42. Perolehan angka capaian belajar tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang belajar dengan model pembelajaran *Advance Organizer* berbantuan kartun humor mencapai hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar mahasiswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional. Pengujian dengan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 0,2011$ dan $t_{tabel} = 0,06392$, membuktikan bahwa hasil belajar kelompok eksperimen lebih tinggi secara signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Advance Organizer* berbantuan kartun humor memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa dan lebih efektif dalam pembelajaran.

Tingginya hasil belajar yang diperoleh dari kelompok eksperimen menunjukkan penggunaan model pembelajaran *advance organizer* berbantuan kartun humor memberikan sumbangan yang relatif cukup berarti terhadap keberhasilan dalam pembelajaran. Temuan penelitian ini sesuai dengan pendapat Ausubel (1963) yang menyatakan bahwa *advance organizer* dapat memudahkan belajar bahan yang bersifat tertulis. Hal ini dapat dipahami karena *advance organizer* menyediakan konsep yang dapat digunakan peserta didik untuk memperoleh pemahaman terlebih dahulu tentang materi yang akan dipelajari. Inilah keunggulan dari *advance organizer* yang memungkinkan terjadinya pembelajaran bermakna yang mengaitkannya antara konsep yang sudah ada dalam pikiran peserta didik dengan yang akan dipelajari.

Menurut pendapat Ausubel (1963), belajar didasarkan pada jenis proses super ordinatnya, representasi, dan kombinasi yang terjadi selama penerimaan informasi. Proses utama dalam belajar adalah sub-sumption di mana materi baru terkait dengan ide-ide yang relevan dalam struktur kognitif yang ada pada substantif, non-verbatim dasar. Artinya proses peningkatan tersebut disebabkan adanya proses akomodasi dan asimilasi antara pengetahuan sebelumnya dengan pengetahuan baru.

Selanjutnya kemampuan menyelesaikan tugas, juga terkait dengan adanya upaya dalam pemberian *Advance Organizer* yang berbentuk abstrak, sehingga mahasiswa memiliki dorongan yang kuat untuk menemukan jawaban yang konkrit dari materi tugas yang diberikan tersebut. Terkait dengan hal tersebut Haryley dan Davies dalam Degeng (1989) menyatakan bahwa: *Advance Organizer* menyediakan perancah yang diperlukan bagi pesertadidik untuk mempelajari materi baik baru dan asing (penyelenggara ekspositoris yang menyediakan konsep dasar pada tingkat tertinggi dari generalisasi) atau untuk mengintegrasikan ide-ide baru ke dalam ide-ide yang relatif akrab (*organizer komparatif* yang membandingkan dan kontras tua dan ide-ide baru). Ausubel berpendapat bahwa pengorganisasian ide, yang mungkin konsep tunggal atau laporan hubungan, itu sendiri konten penting dan harus diajarkan karena mereka melayani untuk mengatur segala

sesuatu. *Advance Organizer* didasarkan pada konsep utama, generalisasi, prinsip, dan hukum disiplin ilmu.

Kebanyakan ide-ide umum disajikan pertama dalam cara yang terorganisir (bukan hanya ringkasan) dan kemudian semakin dibedakan, setelah bahan ajar mengintegrasikan konsep-konsep baru dengan informasi yang disajikan sebelumnya dan dengan organisasi secara keseluruhan. Model pembelajaran *advance organizer* juga memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih baik, terutama jika penyajian *advance organizer* dilaksanakan secara optimal yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran terbaik pada penyajian materi pembelajaran sekaligus menyempurnakan pengembangan struktur kognitifnya. Artinya penyajian *advance organizer* dapat berhasil dengan baik, jika penyajian materi dan pengembangan struktur kognitifnya juga dilaksanakan secara optimal.

Efektivitas belajar juga dapat dilihat dari bantuan pencitraan gambar yang memiliki afirmasi tinggi berbentuk kartun humor. Menurut *dual-coding theory* yang dikembangkan Paivio (1971), ada dua cara seseorang bisa memperluas materi belajar: asosiasi verbal dan citra visual. Teori *dual-coding* mendalilkan bahwa informasi visual dan verbal yang digunakan sangat baik untuk mewakili informasi yang dipelajari (Sternberg, 2003). Informasi visual dan verbal diproses secara berbeda dan di sepanjang saluran yang berbeda dalam pikiran manusia, menciptakan representasi terpisah untuk informasi yang dipelajari. Artinya menggunakan kartun humor dalam *advance organizer* akan memperkuat internalisasi pengetahuan bahkan afirmasi daya ingat yang memperjelas informasi.

Kode mental yang sesuai dengan representasi ini digunakan untuk mengatur informasi yang masuk, dapat ditindaklanjuti, disimpan, dan diambil kembali untuk penggunaan selanjutnya. Kode visual maupun asosiasi verbal dapat digunakan ketika mengingat informasi secara lebih baik (Sternberg: 2003). Stimulus dua kode yang diberikan dengan cara berbeda dapat meningkatkan daya ingat terhadap informasi dibandingkan dengan stimulus satu kode. Artinya penerapan model pembelajaran *advance organizer* berbantuan kartun humor memberikan efek yang lebih baik terhadap hasil belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa proses differensiasi progresif dan rekonsiliasi integratif berbantuan citra kartun humor dapat meningkatkan pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Kesimpulan

Model pembelajaran *Advance Organizer* berbantuan kartun humor yang digunakan dalam penelitian ini merupakan elaborasi dari model *advance organizer* yang dikembangkan oleh David Ausubel. Elaborasi dalam bentuk asosiasi verbal dikombinasikan dengan citra visual berbentuk kartun humor telah memberikan dampak positif terhadap keberhasilan belajar. Hasil belajar mahasiswa yang belajar dengan model pembelajaran *Advance Organizer* berbantuan kartun humor lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan hasil belajar yang dicapai mahasiswa dengan model pembelajaran konvensional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa belajar dengan model pembelajaran *Advance Organizer* berbantuan kartun humor lebih efektif. Efektivitas pembelajaran itu dapat dicapai apabila pengembangan struktur kognitif dalam penyajian materi dilaksanakan secara optimal.

Daftar Pustaka

- Ausubel, D. (1963). In defense of advance organizers: A reply to the critics. *Review of Educational Research*, 48, 251-257.
- Bloom, B. S., Englehart, M. B., Furst, E. J., Hill, W. H., & Krathwohl, D. L. (1956). *Taxonomy of educational objectives. The classifications of educational goals. Handbook I.*
- Boerman-Cornell, W. (2000). Humour Your Students. *Education Digest*. 65(5), 56-62.
- Bruce, J. (2009). *Models of Teaching: Model-Model Pengajaran*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Daniel, M. D. R. (2008). *Effective Teaching: Teori dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

- Darmansyah. (2016). *Rangkuman Hasil Belajar Mahasiswa Tiga Tahun Terakhir*. Prodi KTP FIP UNP, Padang.
- Krathwohl, D. R. (2002). *A Revision of Bloom's Taxonomy. (PDF) in Theory into Practice*. V 41. #4. Autumn, 2002. Ohio State.
- Paivio, A. (1971). *Imagery and Verbal Processes*. Holt, Rinehart, and Winston, New York.
- Sheinowitz, M. (1996). *Humor and Education* URL http://mop.ort.il/ortmine/e-publish/ep9_1011.htm (20 September 2002).
- Sternberg, R. J. (2006). *Cognitive Psychology, fourth edition*. Thomson Wadsworth. pp. 234-36.
- Stone, C. L. (1983). A Meta-Analysis of Advanced Organizer Studies. *Journal of Experimental Education*, 51(7), 194-199.